

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Anggraini et al., 2023) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawab permasalahan dengan rinci dan jelas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Pravitasari & Nikmah, 2024). Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Metode kualitatif deskriptif itu adalah gabungan antara keduanya seperti apa yang dikatakan oleh Anggito & Setiawan (2018) bahwa metode kualitatif deskriptif cocok untuk studi yang bertujuan memaparkan sesuatu secara detail. Metode ini memberikan fleksibilitas dalam pendekatan pengumpulan data untuk mendeskripsikan berbagai aspek yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji kreativitas peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran seni rupa melalui pembuatan karya seni *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming*. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai kreativitas peserta didik kelas V dalam pembuatan karya seni *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming* pada

pembelajaran seni rupa. Peneliti mengamati terhadap proses pembuatan dan hasil kreativitas peserta didik pada pembelajaran seni rupa melalui pembuatan karya seni *ecoprint* menggunakan teknik *steaming*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Al-Hunafa yang beralamat di Jalan Negla Senang I, Kelurahan Pasanggrahan, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini merupakan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Al-Hunafa. Diadakannya penelitian ini yaitu ingin mengetahui sejauh mana kreativitas peserta didik SD Al-Hunafa dalam pembelajaran *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif melibatkan proses pengambilan data berkaitan dengan apa yang kita lihat, apa yang kita dengar, dan apa yang kita rasakan. Sehingga, peneliti kualitatif mengambil data dalam bentuk observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Pada hakikatnya observasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian. Hasil observasi yang didapatkan bisa berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi ataupun peristiwa, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata suatu peristiwa atau kejadian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Observasi berperan penting untuk memverifikasi informasi yang dikumpulkan melalui metode lain, seperti dokumentasi. Pada penelitian ini akan meneliti mengenai kreativitas peserta didik kelas V pada pembelajaran Seni rupa melalui *Ecoprint*. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif moderat. (Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif moderat, posisi peneliti berada di lokasi dan berinteraksi

secukupnya (misalnya memberi pengarahan atau instruksi), tapi tidak sepenuhnya menyatu dalam aktivitas yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. Dengan observasi partisipatif moderat ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari hasil yang nampak.

3.4.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data lain yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari subjek. Dokumen tersebut dapat menunjukkan keberhasilan tahapan yang telah dan belum dilakukan oleh peneliti, yang menunjang hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjadi lebih valid sebab didukung oleh foto kegiatan atau catatan kecil yang ditulis (Sidiq, 2019). Dokumen juga dapat memudahkan ketika mengolah data. Oleh karena itu, perlu diambil beberapa dokumen pendukung yang berkaitan dengan proses penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumen yang diambil berupa administrasi kegiatan, foto-foto kegiatan, catatan refleksi peserta, dan hasil karya peserta selama kegiatan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu wawancara, lembar penilaian kreativitas peserta didik serta dokumentasi. Teknik analisis data yang terdapat dalam instrumen penelitian merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan yang bertujuan untuk mempermudah seorang individu atau kelompok.

Instrumen penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah lembar observasi yang disusun berdasarkan tahapan pembelajaran: pendahuluan, inti, dan penutup. Lembar observasi ini mengacu pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif,

yakni peserta didik membangun pengetahuan melalui pengamatan, pengalaman, dan interaksi. Dimensi yang digunakan meliputi kegiatan guru, aktivitas peserta didik, dan dinamika pembelajaran secara keseluruhan. Pengamatan mencakup peran guru sebagai fasilitator, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar aktif, dan interaksi di kelas selama implementasi pembelajaran *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming*. Berikut instrumen penelitiannya.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Indikator Implementasi Pembelajaran Ecoprint Menggunakan Teknik Steaming

Tahap Pembelajaran	Indikator
Pendahuluan	Penyampaian salam kepada peserta didik.
	Pembacaan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
	Pengecekan kehadiran peserta didik.
	Penyampaian apersepsi untuk mengaitkan pemahaman awal peserta didik dengan materi yang akan dibahas.
	Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran.
	Pemberian motivasi melalui <i>ice breaking</i> untuk membangun semangat peserta didik.
Inti	Tahap 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar
	Pemaparan pertanyaan esensial untuk memantik rasa ingin tahu peserta didik.
	Pengarahannya diskusi mengenai <i>Ecoprint</i> menggunakan teknik <i>Steaming</i> .
	Penyampaian Materi
	Pemberian penjelasan mengenai pembuatan <i>Ecoprint</i> menggunakan teknik <i>Steaming</i> menggunakan media visual (video melalui platform youtube).
	Tahap 2: Menyusun Perencanaan Proyek
	Pemberian LKPD kepada peserta didik untuk membantu perencanaan pembuatan <i>Ecoprint</i> menggunakan teknik <i>Steaming</i> .
	Tahap 3: Menyusun Jadwal
	Penyusunan jadwal pengerjaan proyek bersama peserta didik.

Tahap Pembelajaran	Indikator
	Tahap 4: Memantau Proses
	Pemantauan proses pembuatan <i>Ecoprint</i> menggunakan teknik <i>Steaming</i> oleh guru.
	Pemberian bimbingan individu sesuai kebutuhan peserta didik.
	Tahap 5: Penilaian Hasil
	Penilaian hasil karya peserta didik berdasarkan rubrik yang telah disiapkan.
	Tahap 6: Evaluasi Pengalaman
	Pelaksanaan refleksi bersama peserta didik terhadap pengalaman selama pembelajaran.
Penutup	Pengarahan peserta didik untuk mengungkapkan pembelajaran yang didapat, tantangan, dan solusi yang dilakukan.
	Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
Dinamika Pembelajaran	Penyampaian penguatan materi setelah pembelajaran
	Tercipta interaksi aktif antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
	Kelas terorganisir dengan baik, media yang memadai dan peserta didik merasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan.

Disesuaikan dari (Masgumelar & Mustafa, 2021)

Instrumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu lembar analisis kreativitas merupakan sebuah metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi terstruktur mengenai suatu topik ataupun permasalahan tertentu. Sejalan dengan sugiyono yang mengemukakan bahwa lembar analisis kreativitas merupakan sebuah instrumen yang bisa digunakan untuk mencatat data ataupun informasi secara sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi analisis data dalam penelitian. Lembar analisis kreativitas dapat berupa formulir atau tabel yang dirancang untuk mencatat informasi yang relevan sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu lembar analisis kreativitas. Untuk mengukur hasil karya peserta didik, instrumen mengacu pada teori Guilford yang dikembangkan oleh (Munandar, 2014) diantaranya (1) *fluency* (kelancaran), (2) *flexibility* (keluwesan), (3) *originality* (keaslian), dan (4) *elaboration* (kerincian). Disusun instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Analisis Kreativitas Peserta Didik

No	Aspek Kreativitas	Indikator	Capaian
1	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Menemukan dan mengembangkan ide baru serta mampu menggunakan tumbuhan berbeda dan bervariasi.	Peserta didik dapat menghasilkan banyak ide dalam waktu yang telah ditentukan dan menggunakan tumbuhan yang berbeda dan bervariasi.
2	<i>Flexibility</i> (Keluwesannya)	Menilai sesuatu pada sudut pandang yang berbeda dan berpikir secara terbuka.	Peserta didik dapat memadukan zat warna alam dan mampu menyusun tumbuhan dengan membentuk pola ragam hias.
3	<i>Originality</i> (Keaslian)	Mempunyai ciri khas dan berbeda dari yang lain.	Peserta didik dapat membuat desain, memilih dan menyusun tumbuhan, serta menambahkan elemen dekoratif dengan hasil pemikiran dan penerapan sendiri.
4	<i>Elaboration</i> (Kerincian)	Memunculkan banyak objek pada karya yang dibuat.	Peserta didik dapat menghasilkan karya berbentuk jelas dan terdapat objek tumbuhan tercetak.

Sumber: Guilford (Munandar, 2014)

Tabel 3. 3 Lembar Penilaian Produk Hasil Karya Ecoprint Menggunakan Teknik Steaming Peserta Didik

No	Aspek Kreativitas	Indikator	Skor
1.	Fluency (Kelancaran)	Peserta didik mampu menghasilkan ide dan menggunakan lebih dari 3 tumbuhan berbeda dan bervariasi.	4
		Peserta didik mampu menghasilkan ide dan menggunakan 3 tumbuhan yang berbeda dan bervariasi.	3
		Peserta didik mampu menghasilkan ide dan menggunakan 2 tumbuhan yang berbeda.	2
		Peserta didik mampu menghasilkan ide dan hanya menggunakan 1 tumbuhan.	1
2.	Flexibility (Keluwesannya)	Peserta didik memadukan 3 atau lebih zat warna alam dan mampu menyusun tumbuhan dengan membentuk pola ragam hias dengan rapi dan presisi, serta mampu menggulung kain dengan baik.	4
		Peserta didik memadukan 2 zat warna alam dan mampu menyusun tumbuhan dengan membentuk pola ragam hias, tetapi belum rapi dan presisi, serta menggulung kain dengan baik.	3
		Peserta didik memadukan 1 zat warna alam dan mampu menyusun daun dengan membentuk pola ragam hias, tetapi belum rapi dan presisi, serta belum mampu menggulung kain dengan baik.	2
		Peserta didik tidak menggunakan zat warna alam dan belum mampu menyusun tumbuhan dengan membentuk pola ragam hias, serta belum mampu menggulung kain dengan baik.	1
3.	Elaboration (Kerincian)	Karya yang dihasilkan berbentuk jelas dan terdapat lebih dari 3 objek tumbuhan tercetak	4
		Karya yang dihasilkan berbentuk jelas dan terdapat lebih dari 2 objek tumbuhan tercetak	3
		Karya yang dihasilkan berbentuk jelas dan hanya terdapat 1 objek tumbuhan tercetak	2
		Karya yang dihasilkan belum berbentuk jelas dan hanya 1 objek tumbuhan tercetak	1

No	Aspek Kreativitas	Indikator	Skor
4.	Originality (Keaslian)	Peserta didik membuat desain, memilih jenis tumbuhan, menyusun tumbuhan, serta menambahkan elemen dekoratif ke dalam karya <i>Ecoprint</i> berdasarkan gagasan atau pemikiran sendiri	4
		Peserta didik membuat desain, memilih jenis tumbuhan, dan menyusun tumbuhan berdasarkan gagasan atau pemikiran sendiri, tetapi menambahkan elemen dekoratif ke dalam karya <i>Ecoprint</i> dengan pemikiran dari orang lain	3
		Peserta didik membuat desain dan memilih jenis tumbuhan berdasarkan gagasan atau pemikiran sendiri, tetapi menyusun tumbuhan dan menambahkan elemen dekoratif ke dalam karya <i>Ecoprint</i> berdasarkan gagasan atau pemikiran dari orang lain	2
		Peserta didik membuat desain, memilih jenis tumbuhan, menyusun tumbuhan dan menambahkan elemen dekoratif ke dalam karya <i>Ecoprint</i> berdasarkan gagasan atau pemikiran dari orang lain	1

(Dimodifikasi dari Guilford (Munandar, 2014))

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan untuk menyimpan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian berupa dokumentasi foto, video, dan laporan. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan dalam memperoleh data, ataupun informasi dalam bentuk dokumen, arsip, tulisan, gambar, dan buku yang dapat dijadikan pendukung dalam sebuah penelitian

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan masalah penelitian
2. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan judul penelitian

3. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing akademik
4. Melaksanakan seminar proposal
5. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing
6. Merumuskan instrumen penelitian
7. Melaksanakan validasi instrumen kepada dosen uji ahli
8. Mengajukan perizinan kepada pihak-pihak terkait

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melaksanakan penelitian sesuai rencana penelitian.
2. Mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi.
3. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis sesuai metode yang dipilih.

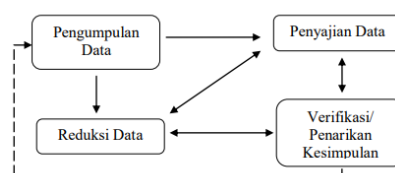
3.6.3 Tahap Akhir

Tahap akhir akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengolah data
2. Menganalisis temuan hasil penelitian
3. Menarik kesimpulan dan saran
4. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi dan diujikan pada sidang untuk pula diberikan penilaian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data (Abdussamad, 2022). Tahapan nya adalah sebagai berikut .



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data Model Miles dan Huberman

Bersumber dari (Miles *et al.*, 2014)

1. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tahap *Display* Data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, diagram, atau narasi deskriptif. Pada tahap ini, disusun data hasil reduksi agar dapat dianalisis lebih lanjut. Penyajian data yang baik memudahkan dalam melihat pola, hubungan, atau tren yang muncul dari data, serta memudahkan proses pengambilan keputusan. Data yang disajikan secara visual membantu dalam mengidentifikasi informasi penting, sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan.

3. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan adalah proses akhir, yakni kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, dibuat intervensi mengenai makna data, mengaitkannya dengan teori yang relevan, serta menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan pola atau temuan yang muncul dari data yang telah diorganisir dan dianalisis. Selain itu, kesimpulan yang dibuat dapat berupa temuan baru atau penguatan terhadap teori yang ada.